

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu perusahaan. Maka dari itu sumber daya manusia merupakan aset yang harus dikembangkan dan ditingkatkan secara efektif dan efisien sehingga akan terwujud kinerja yang optimal (Hanafi & Zulkifli, 2018). Untuk mewujudkan kinerja yang optimal Perusahaan dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan hal tersebut. Dengan sumber daya manusia yang bekerja dengan optimal diharapkan mampu membawa dampak yang baik bagi Perusahaan sehingga Perusahaan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Para ahli sumber daya manusia dan ketenagakerjaan sangatlah berat. Akibat dari kegagalan untuk menyediakan dan memelihara kebijakan yang selaras dan seimbang baik untuk organisasi maupun individu yang bersangkutan. Pembahasan mengenai sumber daya manusia tentunya akan menyangkut tentang kinerja karyawan. Menurut (Lawasi & Triatmanto, 2017) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja yang baik dan optimal yang dimiliki karyawan diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan Perusahaan. Sebaliknya, tujuan Perusahaan sukar tercapai apabila karyawannya yang bekerja tidak memiliki kinerja yang baik sehingga tidak dapat menghasilkan kerja yang baik pula. (Yudiningsih *et al.*, 2016).

Kinerja karyawan selalu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akan memudahkan manajer mengidentifikasi apa yang menjadikan kinerja karyawan. Pada prosesnya prestasi Perusahaan ataupun kinerja Perusahaan mengalami pasang surut sejalan dengan naik turunnya kinerja karyawan Perusahaan sendiri. Hal ini menandakan bahwa ada hubungan yang positif antara karyawan dan perusahaan tempat mereka bekerja. Menurut Sinambela (2012) mengemukakan bahwa kinerja karyawan didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut (Siagian, 2003) menyatakan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu: kompensasi, lingkungan kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja, dan Kerjasama tim karena merupakan faktor penting bagi perusahaan yang sudah lama berdiri maupun bagi perusahaan yang sedang berdiri.

Lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja, kenyamanan tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan (Novyanti, 2015). Selain kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan memadai, disiplin kerja juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang (Ferawati, 2017). Disiplin sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk mengurangi adanya penyimpangan atau kelalaian yang berakibat terjadinya pemborosan waktu dalam melakukan pekerjaan. Tanpa melakukan

displin kerja yang baik, akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal.

Selain adanya kondisi lingkungan kerja dan disiplin kerja, keberhasilan tercapainya tujuan suatu perusahaan juga tidak lepas dari adanya Kerjasama tim. *Team works is a group of individuals working together to reach a common goal* (Tenner & DeToro, 1992). Definisi Kerjasama tim menjelaskan bahwa Kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah dilakukan dengan adanya Kerjasama tim daripada melakukan sendiri. Adanya Kerjasama tim akan memudahkan komunikasi antara karyawan dan manajer, dan dengan Kerjasama tim membantu karyawan dan manajer dalam mengambil Keputusan bersama.

Jakarta Convention Center (JCC) saat ini dimiliki oleh Pemerintah DKI Jakarta, namun dikelola oleh PT Graha Sidang Pratama yang melalui Singgasana *Hotels & Resorts*. Jakarta Convention Center merupakan suatu fasilitas untuk terselenggaranya bisnis *MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibition)* yang terletak di area Senayan. Jakarta Convention Center telah menjadi tuan rumah penyelenggara acara-acara baik local maupun tingkat dunia seperti pertemuan kenegaraan, konferensi Internasional, simposium, pameran dalam berbagai bidang lainnya. Jakarta Convention Center juga menyediakan fasilitas catering, jasa desain panggung serta tim yang melayani khusus penataan bunga dan tanaman.

Tabel 1. 1 Data Absensi Jakarta Convention Center

Tahun	Bulan	Jumlah Karyawan	Keterlambatan	Sakit	Izin	Alfa
2022	September	150	10	3	1	0
	Oktober	150	12	2	2	0
	November	150	9	3	2	1
	Desember	150	10	3	3	0
2023	Januari	150	11	3	1	1
	Februari	150	10	2	3	0
	Maret	150	12	3	1	1
	April	150	12	3	3	0
	Mei	150	10	4	1	2
	Juni	150	12	2	3	0
	Juli	150	12	2	2	1
	Agustus	150	13	4	2	0
	September	150	13	3	2	1

Sumber: Absensi karyawan Jakarta Convention Center

Dari hasil data yang diperoleh dari Jakarta Convention Center yaitu, terdapat data absensi para karyawan yang Dimana cenderung lebih banyak keterlambatan karyawan disetiap buannya, seperti pada table tahun 2022- 2023 setiap bulannya terdapat kenaikan yang cukup banyak dalam data absensi keterlambatan, sakit, izin, dan alfa. Jika setiap tahun mengalami kenaikan keterlambatan hal ini dapat empengaruhi penurunan kedisiplinan kerja. Faktor yang telah diuraikan diatas dapat memperngaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan deskripsi diatas, Jakarta Convention Center membutuhkan karyawan yang mampu memberikan pelayanan yang prima terhadap semua jenis produk layanan yang tersedia. Perusahaan harus memperhatikan berbagai hal penting yang membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik dan prima. Hal itu diantaranya lingkungan kerja, disiplin kerja, dan Kerjasama tim. Di era industry/online yang berkembang pesat sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan jasa seperti ini sangat dibutuhkan. Oleh karena itu kinerja karyawan harus diperhatikan dan ditingkatkan. Dengan kinerja karyawan yang meningkat akan berdampak positif pada pelayanan yang semakin baik, dapat meningkatkan cashflow, dan meningkatkan laba perusahaan. Jadi memperhatikan faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan merupakan salah satu hal yang penting yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jakarta Convention Center”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center ?

3. Apakah Kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center ?
4. Apakah lingkungan kerja, disiplin kerja, dan Kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kerjasama tim terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center.
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja, Disiplin kerja, Kerjasama tim terhadap kinerja karyawan Jakarta Convention Center.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mampu menerapkannya kedalam praktek sumber daya manusia khususnya

tentang Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan.

2. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bacaan untuk mahasiswa/i Universitas Bhayangkara Jakarta Raya secara umum, khususnya untuk mahasiswa/i program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengelola serta mengembangkan sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB 2 Bab ini menguraikan tinjauan pustak topik masalah yang diteliti meliputi Pengertian Lingkungan kerja. Pengertian Disiplin kerja dan indikator Disiplin kerja. Pengertian Kerjasama tim indikator Kerjasama tim. Pengertian Kinerja karyawan dan indikator Kinerja karyawan. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB 3 Bab ini menguraikan desain penelitian instrument penelitian, dan metode analisis data yang digunakan. Desain penelitian ini meliputi:

metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian ini meliputi variabel Pengaruh lingkungan kerja (X1), variabel Disiplin kerja (X2), variabel Kerjasama tim (X3), dan variabel Kinerja karyawan (Y). Teknik analisis data meliputi analisis regresi, analisis korelasi, dan uji hipotesis

